

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penanaman Nilai-nilai Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 32 Kabupaten Lebong dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa dapat dilakukan dengan cara : Pembelajaran di Kelas, Kebiasaan Rutin dan Budaya Sekolah dan Pembiasaan Sikap dan Perilaku Positif di Lingkungan Sekolah
2. Pembelajaran bahasa rejang pada siswa itu terintegrasi dalam pelajaran muatan lokal dan bahasa daerah pada tingkat Sekolah Dasar. Guru menggunakan pendekatan kontekstual, jadi siswa tidak hanya menghafal kosakata atau struktur kalimat, tetapi juga memahami budaya yang terkandung di dalamnya.
3. Peranan Pembelajaran bahasa rejang terhadap penanaman nilai-nilai cinta tanah air pada siswa yaitu : sebagai sarana pelestarian budaya daerah sekaligus bagian dari identitas budaya yang sarat dengan nilai moral, sejarah, dan filosofi hidup masyarakat Rejang, sebagai media penanaman nilai-nilai cinta tanah air yang mencerminkan jiwa kebangsaan , dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan budaya sekolah yang memupuk rasa nasionalisme.

**B. Saran**

1. Kepada pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas sarana dalam pembelajaran bahasa rejang ini lebih baik lagi sehingga para siswa nantinya akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Kepada guru hendaknya dapat menjadi contoh jiwa kebangsaan yang baik sebagai panutan bagi siswa agar siswa juga memiliki rasa bangga terhadap cinta tanah air melalui perilaku baik yang diberikan oleh guru.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya terkhusus program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan agar dapat melakukan penelitian dengan baik dan memperbaiki segala kekurangan yang terdapat pada skripsi ini.